

Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Menjaga Kebersihan lingkungan Sekolah Pada Siswa SMP Negeri 12 Kota Tidore Kepulauan.

¹Asnita Ode Samili, ²Fitriana Ibrahim, ³Ramdani Salam, ⁴Syarifuddin Adjam, ⁵Jainudin Hasim
^{1,2,3,4}Dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun
⁵Dosen di Fakultas Inovasi Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Maluku Utara

Email: asnitaode123@gmail.com, fitrianaibrahim@gmail.com,
ramdani.salam@unkhair.ac.id, syarifuddinadjam201@gmail.com,
Jainudinhasim87@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Character Building;
Students;
SMP Negeri 12 Kota
Tidore Kepulauan.

Article history:

Received 2023-10-14
Revised 2023-10-12
Accepted 2023-10-15

ABSTRACT

ABSTRACT

It is hoped that education will be able to instill concern in the younger generation to protect the environment because the younger generation is the heir to the younger generation in the future. Every individual must have a sense of responsibility towards the environment and a caring attitude to protect the school environment and its surroundings. The aim of this activity is to improve the character of caring for the environment at SMP Negeri 12 Tidore Islands City. The level of environmental awareness and the role of students and school residents in preserving the environment is already quite high, but this level of awareness still needs to be increased so that it can influence knowledge and behavior continuously and encourage widespread concrete activities or actions in efforts to improve it. The method used to achieve the goals and targets that have been set is by carrying out counseling which is expected to be useful for students at SMP Negeri 12 Tidore Islands City. By carrying out this service activity, students' knowledge regarding environmental care character education will be better. It is hoped that the knowledge and skills that have been acquired can be transmitted and become an example for students at Tidore Islands City Middle School. Keywords: Character education, caring for the environment, SMP 12 Tidore City

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

¹Asnita Ode Samili dkk
FKIP Universitas Khairun; Email: asnitaode123@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang didalamnya suatu tindakan yang mendidik diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju kearah hidup yang lebih baik. Namun kenyataannya pendidikan karakter belum terlaksana secara maksimal, dengan kasus-kasus yang dapat kita lihat masih banyak nya kenakalan remaja saat ini seperti, terjadinya tawuran antar pelajar bahkan dengan masyarakat, bolos sekolah, terlibat narkoba dan banyak lainnya. Oleh karena itu dibutuhkan penyuluhan atau mengadakan sosialisasi tentang pendidikan karakter bagi peserta didik agar peserta didik memiliki karakter yang baik dan dapat melekat pada dirinya.

Pedulih lingkungan merupakan sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya serta berupaya untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan yang sudah ada. Dengan tidak pedulinya seseorang terhadap lingkungan, dapat menimbulkan permasalahan yang sering terjadi terhadap kelestarian lahan hijau yang banyak digunakan untuk membangun pemukiman sehingga menyebabkan mudahnya terjadi banjir karena tidak adanya resapan air ketika hujan turun. Ketidapedulian tersebut dapat dilihat dari banyaknya lahan hijau seperti perkebunan, hutan, dan sawah yang beralih fungsi menjadi perumahan, perkantoran, tempat usaha, sarana rekreasi, dan sebagainya. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan tersebut yaitu melalui pembentukan karakter yang dimulai sejak usia dini. Pembentukan karakter ini dapat dilakukan melalui pembelajaran yang berwawasan lingkungan hidup. Dengan adanya pembelajaran sikap peduli lingkungan, diharapkan dapat menyadarkan siswa agar memiliki kepedulian terhadap alam dan lingkungan disekitarnya. Menanamkan sikap peduli lingkungan terhadap siswa dapat dimulai dari menjaga kebersihan kelas dan sekolah dengan cara membuang sampah di tempatnya, melakukan piket kelas, merawat tanaman, dan sebagainya. Selain itu, salah satu cara menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswa yaitu dengan cara menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku tersebut berperan sangat penting dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan (Manik, 2018).

Kebersihan di lingkungan sekolah bukan hanya tanggung jawab siswa, akan tetapi juga menjadi tanggung jawab guru dan semua yang ada di sekolah. Namun pada kenyataannya, masih banyak sekolah yang lingkungannya belum terjaga. Yang menjadi penyebab tidak terjaganya lingkungan sekolah yaitu karena kurangnya kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Dalam lingkungan sekolah guru merupakan sosok yang paling berpengaruh terhadap siswa, karena apapun yang guru lakukan siswa akan mengikutinya. Oleh karena itu, guru harus mengajak dan memberi contoh perilaku yang baik seperti, membuang sampah pada tempatnya. Dengan begitu siswa akan mengikuti apa yang gurunya lakukan.

Penanaman pengetahuan, kemampuan dan sikap pada pendidikan dasar merupakan fondasi untuk membentuk kepribadian anak pada pembentukan kepribadian masyarakat dimasa yang akan datang. Penanaman kepribadian tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk pendidikan perilaku peduli lingkungan dan menjaga kebersihan. Salah satu yang menjadi perhatian di lingkungan sekolah yaitu masalah sampah. Dengan adanya masalah sampah tersebut sangat diperlukan adanya perhatian khusus terhadap lingkungan, selain itu juga kesadaran dari diri setiap individu untuk selalu menjaga lingkungan. Maka dari itu gerakan peduli lingkungan sangat dibutuhkan untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih. Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting untuk memperkuat mental dan karakter generasi penerus agar sejalan dengan tujuan pendidikan, yaitu membentuk karakter yang baik.

Gerakan peduli lingkungan termasuk ke dalam nilai karakter nasionalis. Yang dimaksud dengan Nilai nasionalis yaitu bagaimana cara kita bersikap, berfikir dan berbuat yang menunjukkan jiwa kesetiaan, penghargaan, dan kepedulian terhadap lingkungan, ekonomi, sosial, budaya, politik, dan bangsa di atas kepentingan diri maupun kelompok. Nilai yang terkandung di dalam karakter nasionalis di antaranya, menjaga lingkungan, menjaga kekayaan alam, cinta tanah air, dan disiplin. Dalam pendidikan karakter melibatkan semua kepentingan

¹Asnita Ode Samili dkk. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Menjaga Kebersihan lingkungan Sekolah Pada Siswa SMP Negeri 12 Kota Tidore Kepulauan.*
Kepulauan

yang ada dalam pendidikan, baik pihak keluarga, sekolah, lingkungan sekolah, dan juga masyarakat luas. Tidak akan berhasil dalam pembentukan dan pendidikan karakter apabila tidak ada kesinambungan dan keharmonisan dengan lingkungan pendidikan (Soemarwoto, 1991)

Penanaman karakter peduli lingkungan juga dapat ditanamkan terhadap siswa dengan membiasakan siswa untuk mencuci tangan pada saat jam istirahat, dan mencuci tangan pada saat sebelum maupun sesudah makan. Seluruh siswa juga dibiasakan untuk membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan. Selain itu, siswa juga diajarkan untuk memilah sampah, jadi sampah seperti botol plastik, gelas air mineral disimpan lalu jika sudah banyak dapat dijual dan uang hasil penjualan tersebut untuk kas kelas (Herlina, 2017)

Secara formal pendidikan lingkungan hidup menjadi salah satu alternatif yang rasional untuk memasukkan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum. Pendidikan lingkungan hidup merupakan salah satu faktor penting keberhasilan dalam pengelolaan lingkungan hidup dan juga menjadi sarana yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang dapat melaksanakan prinsip pembangunan berkelanjutan (Erwin, 2015). Pendidikan karakter peduli lingkungan diharapkan mampu menanamkan sikap peduli siswa terhadap lingkungan untuk mengubah sikap siswa untuk lebih arif terhadap lingkungan. Berkaitan dengan perilaku manusia terhadap kondisi sumber daya alam dan lingkungan yang cenderung tidak peduli, maka mengubah perilaku menjadi prioritas utama dalam mengatasi krisis lingkungan.

Kebersihan merupakan masalah penting namun sangat sulit diatasi. Kebersihan mungkin masalah kecil yang sepele, tapi nyatanya malah disepelekan oleh kebanyakan orang, seperti yang telah kita ketahui terdapat banyak orang tidak sadar akan pentingnya menjaga lingkungan termasuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kebersihan lingkungan sekolah sangatlah berpengaruh bagi aktifitas belajar mengajar, ketika kondisi kebersihan lingkungan di sekolah tersebut tidak baik maka dapat menimbulkan ketidaknyamanan dan mengganggu aktifitas belajar mengajar begitupun sebaliknya dan sekolah dianggap sebagai tempat yang tepat dan efektif untuk menumbuhkan rasa kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan terutama pada lingkungan sekolah, karena sekolah merupakan tempat peserta didik memperoleh pendidikan dimana proses pendidikan berlangsung dengan tujuan untuk merubah tingkah laku ke arah yang lebih baik. Untuk menumbuhkan rasa kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan di perlukan langkah-langkah yang konkrit untuk menjaga kebersihan lingkungan, seperti: mengadakan lomba kebersihan kelas atau mengadakan lomba kreatifitas yang bersifat ramah lingkungan dan lain-lain.

Menurut Keraf, (2010) lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak terutama bagi kecerdasannya. Lingkungan sekolah berperan penting dalam meningkatkan pola pikir anak, karena kelengkapan sarana dan prasarana dalam belajar serta kondisi lingkungan sekolah yang sangat baik penting guna untuk mendukung terciptanya suasana lingkungan belajar mengajar yang menyenangkan. Sebagai suatu lembaga yang memberikan kesempatan belajar dan menyelenggarakan pengajaran harus memenuhi bermacam-macam persyaratan antara lain: Murid, guru, program pendidikan, asrama, sarana dan fasilitas. Segala sesuatu sudah disusun dan diatur menurut pola dan sistematika tertentu sehingga memungkinkan kegiatan belajar dan mengajar berlangsung dengan efektif dan baik dan terarah pada pembentukan dan pengembangan siswa.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode Pengabdian

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Survei, dilakukan untuk memilih dan menetapkan lokasi pelaksanaan kegiatan, dan dipilih di SMP Negeri 12 Kota Tidore Kepulauan dan siswa sebanyak 48 orang yang di survei.
2. Ceramah dan Diskusi. Pemateri memberikan penyuluhan melalui ceramah tentang pendidikan karakter peduli lingkungan dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah pada siswa setelah itu peserta dan pemateri melakukan diskusi pada saat materi berlangsung atau sesudah selesai materi sebelum pelaksanaan kegiatan.

¹Asnita Ode Samili dkk. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Menjaga Kebersihan lingkungan Sekolah Pada Siswa SMP Negeri 12 Kota Tidore Kepulauan.*
Kepulauan

Mempersiapkan Tempat Pelaksana di Ruang Aula SMP Negeri 12 Kota Tidore Kepulauan. Langkah yang dilakukan dalam program ini adalah penyuluhan tentang pendidikan karakter peduli lingkungan dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah khususnya bagi generasi muda yang outputnya diharapkan terbentuknya komunitas pemuda dan pelajar yang ada di SMP Negeri 12 Kota Tidore Kepulauan untuk menjadi penyuluhan, baik itu dirinya sendiri, keluarga, teman sebaya dan masyarakat setempat. Pelaksanaan dari Pengabdian Kepada Masyarakat yang berupa penyuluhan ini yang diajukan dosen-dosen Universitas Khairun dan Universitas Nahdlatul Ulama Maluku Utara prodi Geografi dan IPS Terpadu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan

Adapun rincian pelaksanaan kegiatan serta capaian dari kegiatan tersebut diuraikan di bawah ini, penyuluhan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah yang dilaksanakan di SMP Negeri 12 Kota Tidore Kepulauan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 02 Desember 2023 bertempat di ruang aula serta di hadiri oleh kepala sekolah, guru dan siswa. Pemateri yang dihadirkan yaitu dosen geografi dan dosen Nahdlatul Ulama untuk memberikan penyuluhan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah bagi generasi muda, adapun persiapannya dibantu oleh kepala sekolah beserta para guru-guru.

Penyuluhan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah yang dilaksanakan di SMP Negeri 12 Kota Tidore Kepulauan merupakan salah satu program kerja dalam rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan merupakan pengaplikasian tri dharma perguruan tinggi. Tujuan dilakukan penyuluhan ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang nyaman, serta peka dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Penyuluhan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah ini merupakan salah satu bentuk edukasi agar anak-anak tahu kepedulian terhadap lingkungan Berikut pelaksanaan penyuluhan menjaga kebersihan lingkungan sekolah dibawah ini:



Gambar 1. Persiapan penyuluhan peduli lingkungan



Gambar 2. Pelaksanaan penyuluhan peduli lingkungan

Keempat gambar diatas merupakan sampel dokumentasi dari kegiatan yang dilakukan pada Sabtu, 02 Desember 2023 di SMP Negeri 12 Kota Tidore Kepulauan, kegiatan sosialisasi dilakukan kurang lebih selama dua jam lamanya. Proses penyuluhan ini berjalan dengan baik dan lancar. Siswa-siswi SMP Negeri 12 Kota Tidore Kepulauan sangat antusias selama proses penyuluhan berlangsung.

Selama proses penyuluhan berlangsung kami menetapkan beberapa susunan acara dengan tujuan tertentu seperti:

1. Pembukaan sekaligus pengenalan pemateri.

Hal ini dilakukan agar siswa tahu dan kenal dengan siapa mereka bercengkrama, sehingga materi yang disampaikan pemateri dapat diserap dengan baik.

2. Pemberian materi

Hal ini dilakukan agar siswa-siswi tahu mengenai peduli lingkungan, menanamkan sikap peduli lingkungan terhadap siswa dapat dimulai dari menjaga kebersihan kelas dan sekolah dengan cara membuang sampah di tempatnya, melakukan piket kelas, merawat tanaman, dan sebagainya. Pemateri pada penyuluhan ini adalah Ibu Asnita Ode Samili, S.Pd., M.Pd, Fitriana Ibrahim, S.Pd., M.Pd, Dr. Ramdani Salam, MT, Bapak Syarifuddin Adjam, S.Pd., M.Sc, dan Bapak Jainudin Hasim, S.Pd., M.Pd.

3. Sesi tanya jawab

Hal ini dilakukan untuk menguji dan mengasah sejauh mana pemahaman siswa-siswi terkait kepedulian menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

4. Penutup

Hal ini dilakukan sebagai penanda berakhirnya penyuluhan. Upaya penyuluhan yang dilakukan ini memberikan hasil positif. Siswa-siswi SMP Negeri 12 Kota Tidore Kepulauan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan ini. Siswa menjadi lebih peduli terkait dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah yang dilaksanakan di SMP Negeri 12 Kota Tidore Kepulauan merupakan salah satu program pengabdian. Sosialisasi ini juga dilakukan sebagai pengaplikasian tri dharma perguruan tinggi. Materi yang disampaikan merupakan suatu hal yang penting dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah., sehingga memberikan pemahaman kepada murid mengenai peduli lingkungan. Sosialisasi ini juga berjalan dengan baik dan sukses.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah dan Guru-guru SMP Negeri 12 Kota Tidore Kepulauan yang telah mendukung atas suksesnya pengabdian dengan tema “pendidikan karakter peduli lingkungan dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

¹Asnita Ode Samili dkk. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Menjaga Kebersihan lingkungan Sekolah Pada Siswa SMP Negeri 12 Kota Tidore Kepulauan. Kepulauan

DAFTAR PUSTAKA

- Erwin, M. (2015). *Hukum Lingkungan: dalam sistem perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di indonesia*.
- Herlina, N. (2017). Permasalahan lingkungan hidup dan penegakan hukum lingkungan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, 3(2), 162–176.
- Keraf, S. (2010). *Etika lingkungan hidup*. Penerbit Buku Kompas.
- Manik, K. (2018). *Pengelolaan lingkungan hidup*. Kencana.
- Soemarwoto, O. (1991). *Ekologi lingkungan hidup dan pembangunan*. Kencana